

<b>MEDIA</b>	Investor Daily	Jumat, 5 Sept 2008	
<b>JUDUL</b>	BNI Fasilitas		
<b>POSISI</b>	Hal. 25	<b>TONASI</b>	Positif

## BNI Fasilitas KPA St Moritz

JAKARTA – PT Lippo Karawaci Tbk melalui anak usahanya, PT Mandiri Cipta Gemilang, bekerja sama dengan PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) dalam penyediaan fasilitas kredit pemilikan apartemen (KPA) untuk megaprojek The St Moritz Penthouse and Residence di Jakarta. BNI memberikan bunga KPA *fixed* 8% selama 12 bulan bagi nasabah BNI dan bunga *fixed* 8,5% selama 12 bulan untuk nonnasabah BNI melalui produk BNI Griya.

Direktur Konsumen BNI Darwin Suzandi menjelaskan, kerja sama itu merupakan bukti komitmen BNI untuk memberikan layanan terbaik bagi nasabah dan calon pembeli apartemen. Ia menjamin bahwa konsumen yang hendak membeli apartemen kelas atas mendapatkan pelayanan yang cepat, mudah, serta harga yang kompetitif.

"BNI selalu bekerja sama dengan Grup Lippo untuk memfasilitasi pembiayaan KPA atau KPR seluruh proyeknya. Kami tidak pernah ketinggalan dalam memberikan fasilitas pembiayaan untuk seluruh proyek Lippo. Kami berharap untuk masa mendatang kerja sama ini bisa dikembangkan lebih lanjut," kata Darwin Suzandi, usai penandatanganan kerja sama penyaluran KPA dengan Lippo Karawaci, di Marketing Gallery The St Moritz Penthouse and Residence, Jakarta, Kamis (4/9).

Sebelumnya, BNI juga menjalin kerja sama dengan Lippo Karawaci pada proyek kota-

mandiri Lippo Karawaci, Lippo Cikarang, Royal Serpong Village, dan Kemang Village.

Kredit pemilikan rumah dan apartemen BNI Griya, lanjut Darwin, merupakan salah satu produk BNI yang mengalami pertumbuhan tinggi. Hingga akhir Juli 2008, *outstanding* KPR BNI Griya mencapai Rp 6,6 triliun atau tumbuh 39% dalam waktu tujuh bulan dari awal 2008, yang sebesar Rp 4,7 triliun. "Pertumbuhan KPA dan KPR itu didukung peningkatan kualitas layanan dan inovasi produk. Dengan implementasi yang terintegrasi, proses aplikasi BNI Griya menjadi lebih mudah dan cepat," ujarnya.

CEO The St Moritz Penthouse and Residence Michael Riady mengatakan, fasilitas KPR/KPA dari BNI membuat masyarakat memiliki kesempatan untuk meraih mimpi mereka memiliki tempat tinggal yang berkualitas. "Memiliki tempat tinggal sendiri yang dilengkapi dengan fasilitas berstandar global seperti The St Moritz Penthouse and Residences bukan lagi sesuatu yang sulit, karena ada fasilitas kredit pemilikan apartemen yang diberikan oleh kalangan perbankan," tutur Michael Riady.

Michael berharap, fasilitas KPA dari perbankan akan meningkatkan daya beli masyarakat untuk memiliki hunian berkualitas. Hal tersebut kemudian akan mendorong perkembangan industri properti, khususnya subsektor residensial bergerak dinamis. "Dinamisnya industri

perumahan di suatu negara mampu memberikan peranan penting bagi perekonomian negara tersebut," tegasnya.

The Saint Moritz Penthouse & Residence merupakan *megacity* yang dikembangkan Lippo Grup di *central business district* (CBD) Puri Indah, Jakarta Barat. Lokasi proyek berada di antara jalur lingkaran luar Jakarta (JORR) Kapuk-TB Simatupang dan tol Kebon Jeruk-Tomang.

The Saint Moritz Penthouse & Residence adalah proyek pertama dan satu-satunya di Indonesia yang menggunakan konsep *11 in 1* yang mengintegrasikan konsep kota baru vertikal dengan infrastruktur berstandar global, serta fasilitas umum yang sesuai cita rasa komunitas ekspatriat dan kalangan atas Jakarta. Di The St Moritz juga dibangun *water ponds* untuk penampungan air di bawah bangunan apartemen untuk mencegah banjir.

Beberapa pekan lalu, sebanyak 394 unit atau 80% dari total 492 unit hunian di tiga menara Apartemen St Moritz terjual dalam waktu sehari. Apartemen di St Moritz ditawarkan dengan harga mulai Rp 1,5 miliar hingga Rp 4,7 miliar per unit.

Perjualan Apartemen St Moritz memecahkan rekor penjualan apartemen pada peluncuran perdana yang umumnya hanya mampu menjual 5-10% dari total unit yang dipasarkan. Apalagi, sebanyak 80% pembeli unit-unit apartemen di The St Moritz membayar secara tunai. (c120)